**Apendiks**

**Rincian Aitem Variabel-Variabel dalam Penelitian**

***Symbolic annihilation***

1. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa menghilangkan identitas non-Muslim di Indonesia.
2. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa membuat identitas non-Muslim tidak ada lagi di Indonesia.
3. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa membuat non-Muslim tidak mampu mempertahankan budaya khas mereka di Indonesia.
4. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa membuat non-Muslim di Indonesia secara terpaksa menyamakan budaya mereka dengan Muslim.
5. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa membuat non-Muslim di Indonesia tidak bisa melestarikan tradisi atau adat-istiadat mereka.
6. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa memaksa non-Muslim di Indonesia harus mengganti pandangan hidup mereka.

***Physical annihilation***

1. Tindakan-tindakan sebagian Muslim secara fisik bisa membahayakan non-Muslim di Indonesia.
2. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa meniadakan kehadiran non-Muslim di Indonesia.
3. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa mengancam keberadaan non-Muslim di Indonesia.
4. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa membuat masa depan non-Muslim di Indonesia nampak buram.
5. Tindakan-tindakan sebagian Muslim bisa membuat keberadaan non-Muslim di Indonesia tidak akan bertahan lama.
6. Keberadaan non-Muslim di Indonesia nyata-nyata terancam akibat tindakan-tindakan sebagian Muslim.

***Reverse past victimisation***

1. Saya sering memikirkan kesulitan-kesulitan hidup yang dialami oleh non-Muslim di Indonesia akibat tindakan-tindakan sebagian Muslim di masa lampau.
2. Saya merasa resah dengan perlakuan buruk sebagian Muslim terhadap non-Muslim di Indonesia di masa lalu.
3. Saya cenderung memikirkan tentang sejarah kelam bagaimana sebagian Muslim memperlakukan secara buruk non-Muslim di Indonesia.

***Acceptance of ingroup wrongdoings***

1. Saya mengakui bahwa tindakan-tindakan sebagian Muslim terhadap non-Muslim di Indonesia telah melanggar hak asasi manusia (HAM).
2. Saya percaya bahwa sebagian Muslim telah melakukan aksi-aksi kekejaman terhadap non-Muslim di Indonesia.
3. Saya menyadari bahwa tindakan-tindakan sebagain Muslim telah menimbulkan kerugian ataupun kerusakan terhadap non-Muslim di Indonesia.
4. Saya mengakui bahwa non-Muslim di Indonesia mengalami derita fisik (luka-luka, kematian) akibat aksi-aksi kekerasan sebagian Muslim.
5. Saya mengakui bahwa non-Muslim di Indonesia mengalami derita jiwa (trauma, ketakutan) akibat aksi-aksi kekerasan sebagian Muslim.

***Ingroup responsibility***

1. Saya berpandangan bahwa sebagian Muslim harus bertanggung-jawab atas aksi-aksi kejam mereka terhadap non-Muslim di Indonesia.
2. Saya berpikir bahwa ebagian Muslim sepantasnya bertanggungjawab atas tindakan-tindakan mereka yang melanggar hak asasi manusia terhadap non-Muslim di Indonesia.
3. Saya berpikir bahwa dalam hal-hal tertentu, Muslim harus mengubah perilaku mereka kea rah yamg lebih baik terhadap non-Muslim di Indonesia.
4. Saya siap mengakui bahwa sebagian Muslim telah melakukan tindak kejahatan terhadap non-Muslim di Indonesia.

***Anger against ingroup actions***

1. Saya marah dalam menanggapi tindakan-tindakan kekerasan sebagian Muslim terhadap non-Muslim di Indonesia.
2. Saya merasa murka/berang dalam menanggapi tindakan-tindakan kekerasan sebagian Muslim terhadap non-Muslim di Indonesia.
3. Saya geram dalam menanggapi tindakan-tindakan kekerasan sebagian Muslim terhadap non-Muslim di Indonesia.

***Empathetic collective angst***

1. Saya khawatir bahwa komunitas atau umat non-Muslim tidak selalu bisa berkembang di Indonesia.
2. Saya tidak yakin bahwa komunitas atau umat non-Muslim akan bisa bertahan di Indonesia.
3. Saya merasa gelisah mengenai masa depan komunitas atau umat non-Muslim di Indonesia.
4. Saya merasa bahwa masa depan komunitas atau umat non-Muslim di Indonesia adalah tidak aman.
5. Saya prihatin bahwa keberadaan komunitas atau umat non-Muslim di Indonesia dalam bahaya.

**Ekstremisme**

1. Sebagian besar orang di Indonesia memiliki gaya-hidup dan budaya yang tidak sesuai dengan Islam sehingga perlu diubah secara menyeluruh.
2. Jika seseorang di Indonesia tidak bisa menyesuaikan diri dengan Muslim sebagai kelompok mayoritas, gaya-hidup dan budaya orang tersebut perlu diubah secara menyeluruh.
3. Indonesia perlu mengubah secara menyeluruh sistem ekonominya agar masyarakat di dalamnya lebih sesuai dengan Islam.
4. Mereka yang berpikiran sama dengan saya harus mengubah secara menyeluruh dasar-dasar kehidupan mereka (ekonomi, pekerjaan, kesejahteraan) agar lebih sesuai dengan Islam.
5. Sangat perlu untuk mengganti pemerintah yang memimpin melalui demokrasi jika kita menginginkan masyarakat Indonesia yang lebih sesuai dengan Islam.
6. Biarkanlah sebagian besar masyarakat memilih demokrasi—Saya, dan juga orang-orang lain yang berpikiran sama, berusaha membangun masyarakat yang lebih sesuai dengan Islam.
7. Saya, dan juga orang-orang lain yang berpikiran sama, senyatanya tidak bisa berbagi dengan masyarakat saat ini yang menurut saya kurang sesuai dengan Islam.
8. Hanya ada satu jalan untuk menjalani hidup yang baik dan benar, yaitu hidup yang sesuai dengan Islam.
9. Jika seseorang hidup tidak sesuai dengan cara hidup yang baik dan benar sesuai dengan Islam, maka orang tersebut layak diusir.
10. Kelompok-kelompok masyarakat yang tidak menjalani kehidupan yang baik dan benar sesuai dengan Islam tidak layak untuk dipenuhi hak-hak mereka.
11. Hanya membuang waktu saja untuk mencoba menemukan pemecahan masalah bersama dengan orang-orang yang pikiran-pikirannya tidak sesuai dengan Islam.
12. Adalah sebuah kesalahan untuk memperjuangkan diri-sendiri dan bukannya memperjuangkan Islam.
13. Merupakan hal yang salah dan tidak bermoral untuk hidup damai dengan orang-orang yang tidak menjalani kehidupan sesuai Islam.
14. Pada akhirnya, pasti timbul pertikaian—kita tidak bisa hidup damai dengan orang-orang yang tidak menjalani kehidupan sesuai Islam.

**Radikalisme kekerasan**

1. Menggunakan kekerasan fisik merupakan satu-satunya jalan untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi mereka yang merasakan kesetiakawan kuat dengan Muslim.
2. Menggunakan kekerasan fisik merupakan satu-satunya jalan untuk menciptakan masyarakat yang baru dan lebih baik, yaitu masyarakat yang sesuai Islam.
3. Menggunakan kekerasan fisik merupakan satu-satunya jalan untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi mereka yang merasakan keterikatan kuat dengan Muslim.
4. Menggunakan kekerasan fisik merupakan satu-satunya jalan untuk menghargai hak-hak dan rasa-aman Muslim.
5. Menggunakan kekerasan fisik merupakan satu-satunya jalan untuk mencegah penindasan dan gangguan terhadap Muslim.
6. Menggunakan kekerasan fisik merupakan satu-satunya jalan untuk meraih tujuan-tujuan yang lebih tinggi yang terkait dengan ideologi dan agama Islam.
7. Melanggar hukum merupakan satu-satunya jalan untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi mereka yang merasakan kesetiakawan kuat dengan Muslim.
8. Melanggar hukum merupakan satu-satunya jalan untuk menciptakan masyarakat yang baru dan lebih baik, yaitu masyarakat yang sesuai Islam.
9. Melanggar hukum merupakan satu-satunya jalan untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi mereka yang merasakan keterikatan kuat dnegan Muslim.
10. Melanggar hukum merupakan satu-satunya jalan untuk menghargai hak-hak dan rasa-aman Muslim.
11. Melanggar hukum merupakan satu-satunya jalan untuk mencegah penindasan dan gangguan terhadap Muslim.
12. Melanggar hukum merupakan satu-satunya jalan untuk meraih tujuan-tujuan yang lebih tinggi yang terkait dengan ideologi dan agama Islam.